
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI BEUSA BAROH, ACEH TIMUR

Erlinda¹, Hidayat²,

¹ SD Negeri Beusa Baroh, ²Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah, Indonesia

Email: erlinda093@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the effect of the take and give type cooperative learning model on student learning outcomes in mathematics subjects in Class V of Beusa Baroh State Elementary School, East Aceh for the 2021/2022 academic year. This type of research is a pure experiment with a one group pretest–posttest design, namely a research design carried out on one group only without a comparison group. The population in this study were all Class V students at SD Negeri Beusa Baroh, Aceh, totaling 54 students, while the sample for this research was 25 students. The researcher used simple random sampling, namely a lottery system with the aim that each class had the same opportunity to become a member of the sample in this study. The data collection method used in this research is the test method as the main method and the documentation method and interview method as complementary methods, while data analysis uses the t-test. The research result was 6.3 and after consulting the table on d.f 24 with a significance level of 5%, it was 1.064. Based on these results, $t_{count} > t_{table}$ ($6.3 > 1.064$) proves that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted which reads: There is an influence of the take and give type cooperative learning model on student learning outcomes in the subject Class V mathematics at Beusa Baroh State Elementary School, East Aceh for the 2021/2022 school year.

Keywords: *The Effect Of The Take And Give Type Cooperative Learning Model , Student Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SD Negeri Beusa Baroh, Aceh Timur tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah eksperimen murni dengan rancangan one group pretest–posttest design yaitu desain penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri Beusa Baroh, Aceh yang berjumlah 54 siswa sedangkan sampel penelitian ini yaitu siswa yang berjumlah 25 orang. Peneliti menggunakan simple random sampling yaitu sistem undian dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode tes sebagai metode pokok dan metode dokumentasi serta metode wawancara sebagai metode pelengkap sedangkan analisis data menggunakan t-test. Hasil penelitian adalah sebesar 6,3 dan setelah dikonsultasikan dengan ttabel pada d.f 24 dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,064. Berdasarkan hasil tersebut, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,3 > 1,064$) ini membuktikan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SD Negeri Beusa Baroh, Aceh Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di SD tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran di SD dimana siswa masih sangat bergantung kepada pendidik. Sebagai seorang pendidik di SD khususnya harus memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian siswa,

serta dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam berpikir terhadap siswa. Masalah kedua seperti hasil belajar siswa SD Negeri Beusa Baroh II pada pelajaran matematika, tergolong masih rendah hal ini dapat dilihat dari nilai hasil harian siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan karena ketidakmampuan siswa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan cenderung menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*, sehingga hasil belajar siswa maksimum sesuai yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pendidik dalam menggunakan model pembelajaran agar suasana pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapai sesuai yang diharapkan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru sebagai pendidik harus bisa memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan, dalam hal ini Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* dapat berguna dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri Beusa Baroh, juga diakibatkan oleh siswa dengan cara belajar yang tidak serius saat pembelajaran dan kurang mendengar arahan dari guru, bahwa di rumah harus mengulang kembali pembelajaran dari sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan dari penulis melihat bahwa guru kurang mampu menggunakan model pembelajaran sehingga nilai harian masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh Sekolah tersebut yaitu 70, hal ini bisa dilihat dari nilai harian siswa.

Proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan, telah terbukti mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di RPP. Hal ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan (Asna, 2019) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Beusa Baroh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai efektif Kelas V-A sebesar 90,62 dan kelas V -B sebesar 89,17 atau selisih nilai efektif antara Kelas V-A dan V-B sebesar 1,45. Nilai psikomotorik kelas V-A sebesar 3,66. Nilai efektif dan psikomotorik dengan hasil uji, nilai tersebut tidak memberikan perbedaan antara kelas eksperimen (V-A) dan kelas kontrol (V-B). Berdasarkan hasil belajar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Tipe *Take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Take and Give* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran tematik praja muda karena di kelas V SD Negeri Beusa. Adapun tujuan Peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pecahan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* dan sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut (Hamalik, 2013) ciri belajar ada 3 yaitu 1) belajar berbeda dengan kematangan, 2) belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental, 3) ciri belajar yang hasilnya relatif menetap. Ciri belajar dapat dikatakan perubahan diri yang menetap dari hasil pengalaman. Hal yang serupa dengan (Sinaga, 2020) mukakan bahwa ciri belajar ada 9 yaitu 1) siswa bertindak belajar, 2) memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup, 3) internal pada diri pembelajar, 4) sembarang tempat, 5) sepanjang hayat, 6) motivasi belajar kuat, 7) dapat memecahkan masalah, 8) bagi pembelajar mempertinggi martabat pribadi, 9) hasil belajar sebagai dampak pengajaran dan pengiring. Belajar memiliki ciri yaitu niat yang timbul dalam diri serta tidak memandang tempat, kapan saja dan dimana saja serta belajar adalah tindakan yang sangat terpenting dalam

kehidupan.

Selanjutnya menurut (F.Kristin, 2016) ciri belajar ada 4 yaitu: 1) belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, 2) perubahan perilaku relatif permanen, 3) perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial, 4) perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

Djamarah (2019:176) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :

1. Faktor lingkungan yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha di dalamnya. Lingkungan sosial budaya yang makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lainnya.
2. Faktor instrumental yaitu, kurikulum, program, guru, sarana dan fasilitas. Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Program merupakan suatu acuan pendidikan untuk belajar, dengan menyusun program maka proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien. Guru merupakan unsur dalam pendidikan, kehadiran seorang guru sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Kemudian sarana dan fasilitas juga sangat mendukung kegiatan pembelajaran, sarana dan fasilitas memiliki arti penting dalam mendukung pendidikan.

METODE PENELITIAN

Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian Menurut Sandjaja dan Heryanto (2006:105), “desain penelitian atau rancangan penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesa”. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:324), “rancangan penelitian dapat diartikan sebagai pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diteliti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan rancangan penelitian menurut peneliti adalah suatu pedoman yang berisi langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan true pre-eksperimental design, dengan bentuk one group pretest–posttest design yaitu desain penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda terdiri atas 20 item pertanyaan yang masing-masing pertanyaan terdiri dari empat (4) alternatif jawaban yang diberikan sebelum penggunaan metode pembelajaran tipe take and give dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tipe take and give. Dan peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kartu yang dibagikan kepada siswa sebagaimana terlampir. Data yang Diperoleh: a. Dokumentasi, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu RPP, absensi siswa, jumlah siswa, serta pengambilan gambar atau foto untuk memperkuat bukti tentang pelaksanaan penelitian. b. tes, peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tipe take and give dan setelah menggunakan metode pembelajaran tipe take and give dengan memberikan pertanyaan melalui instrumen tes pilihan ganda dan alternatif jawaban yang disediakan serta diberi skor dan nilai. Sesuai dengan hasil perhitungan t-test yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 6,3

sedangkan nilai t-test dalam tabel dengan d.f (N-1)= 25-1 = 24 dengan taraf signifikansi $5\% = 1,064$, dengan demikian bahwa nilai t-test analisis lebih besar dari pada nilai ttabel ($6,3 > 1,064$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dari hasil uji t-test menunjukkan nilai thitung sebesar 5,759 maka berdasarkan taraf signifikansi 5 % dan d.f = 24 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang

dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,064. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel ($6,3 > 1,064$), Karena thitung lebih besar dari harga ttabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelas V SD Negeri Beusa tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Dari analisis data dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe take and give dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe take and give, maka dari hasil uji t-test menunjukkan nilai thitung sebesar 6,3 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan d.f = 24 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 1,064. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel ($6,3 > 1,064$), Karena thitung lebih besar dari harga ttabel, maka penelitian ini signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri Beusa. tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Abdurrahmat.2006. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, dkk.2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Henry. 2007 <http://www.gurukelas.com/2011/09/prinsip-belajar.html> diakses tanggal 02 agustus 2014 pukul 16:40).
- [Http://Poyoth-P.Blogspot.Com/2012/11/Model -Pembelajaran-Take-And- Give.Html](Http://Poyoth-P.Blogspot.Com/2012/11/Model-Pembelajaran-Take-And-Give.Html) diakses tanggal 02juni 2014 pukul 05.12.<Http://Syariftugas.Blogspot.Com/2011/10/Adapun-Kelebihan-Dan-Kekurangan-Dari.Html> diakses tanggal 09 Juni 2014 pukul 05:19.
- Iskandar, Zainun. 2005. Metode Penelitian Bimbingan. Banjarmasin: Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Istarani. 2011. Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Rusmawati, Dede. 2009. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif tipe Take and Give dengan tipe Make a Match pada sub Konsep Alat Indra Manusia. Skripsi:Tasik Malaya:UNSIL.1